

## ABSTRAK

Anggaran kas sangat penting artinya dalam menentukan kelancaran dalam menentukan kegiatan perusahaan. Dengan anggaran kas juga dapat diketahui kapan perusahaan dalam keadaan defisit dan kapan perusahaan dalam keadaan surplus. Dengan demikian maka anggaran harus merupakan estimasi posisi kas untuk suatu periode tertentu untuk masa yang akan datang, baik untuk estimasi penerimaan kas ataupun estimasi pengeluaran kas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji peranan anggaran kas untuk menjaga optimalisasi kas pada perusahaan sepatu “CANDIAN” Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan sepatu “ CANDIAN “ Mojokerto berlokasi di jalan Hayam Wuruk 42 Mojokerto. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan dari bulan Januari sampai Maret 2007. perusahaan sepatu CANDIAN Mojokerto bergerak di bidang usaha dagang yaitu home industri dalam bidang produksi sepatu yaitu sepatu jenis lady dan fantovel.

Pada bulan April dan Mei pengeluaran kas perusahaan lebih besar dari penerimaan kas perusahaan, hal ini mengakibatkan defisit kas pada bulan April sebesar Rp. 2.226.972 dan Mei yaitu sebesar Rp. 4.317.875. Untuk menutup defisit kas tersebut maka perusahaan dapat menggunakan sisa kas pada bulan Februari dan Maret sehingga perusahaan tidak perlu melakukan kredit pada bank. Selain bulan April dan Mei pengeluaran perusahaan lebih kecil dibandingkan penerimaan perusahaan sehingga perusahaan mengalami surplus kas. Perusahaan mempunyai saldo kas yang kurang optimal, hal ini dikarenakan jumlah saldo akhir bulan yang cukup besar dalam perusahaan dan perusahaan tidak menginvestasikan kelebihan dana tersebut pada instrument yang menguntungkan

Keadaan keuangan perusahaan cukup baik karena perusahaan mempunyai persediaan kas yang cukup besar tetapi kas perusahaan kurang optimal dikarenakan banyaknya kas perusahaan yang menganggur sehingga kinerja perusahaan tidak efisien. Perusahaan harus mengalokasikan kelebihan dana yang ada sehingga kas perusahaan kurang optimal. Maka untuk menjaga kas agar dalam keadaan optimal maka perusahaan diharapkan tidak menyimpan persediaan kas dalam jumlah besar, cukup untuk membayar hutang-hutang dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Persediaan kas minimal perusahaan ditetapkan sebesar Rp. 152.289 sedangkan kas maksimal perusahaan ditetapkan sebesar Rp. 456.807. Perusahaan harus menggunakan kas menganggur untuk investasi usaha yang lebih menguntungkan agar laba yang diperoleh makin meningkat dari waktu ke waktu. Dan penyusunan anggaran kas diharapkan dapat berguna sebagai informasi sebelum mengambil keputusan yang berkenaan dengan perusahaan.